BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan bahwa

1. Ada hubungan antara suhu dengan angka kuman udara di ruang operasi Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar dengan *p*-value yaitu 0,035.
2. Ada hubungan antara kelembaban dengan angka kuman udara di ruang operasi Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar dengan *p*-value yaitu 0,035
3. Ada hubungan antara kelembaban dengan angka kuman udara di ruang operasi Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar dengan *p*-value yaitu 0,035

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar

a. Pengaturan suhu pada OK 3, OK 4 dan OK 5 perlu dinaikan hingga mencapai suhu ruangan 22°C-27°C sehingga pasien dan petugas merasa nyaman disamping itu semakin tinggi suhu semakin rendah angka kuman udara. Harapan dari peneliti AC standar selayaknya diganti dengan dengan AC sentral

b. Kelembaban yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan dengan menambah intensitas pencahayaan menjadi 300 lux – 500 lux di ruang OK 3, OK 4 dan OK 5. Suhu dan kelembaban udara di ruang operasi harus

dipantau secara rutin setiap hari dan dibuktikan dengan laporan pemantauannya

c. Pengaturan suhu, kelembaban dan ketentuan tekanan positif pada ruang operasi yang tidak memenuhi syarat (OK 3, OK 4, OK 5) dapat dipasang AC sentral dengan *air handling unit* (AHU) dimana temperatur dan kelembaban yang menuju ke ruangan otomatis bisa diatur dan dilengkapi dengan HEPA filter untuk menyaring udara agar bersih sehingga standar dapat dipenuhi sesuai dengan sistem tata udara pada ruang operasi seperti ruang OK 6, OK 7, OK 8, OK 9 dan OK 10

d. Ruangan yang tidak memenuhi syarat angka kumannya OK 3 dan OK 4 agar sterilisasi rutin ruang operasi harus disterilkan sesudah dan sebelum tindakan bedah dilakukan secara efektif di ruangan tersebut.

e. Suhu, kelembaban dan pencahayaan yang sudah memenuhi syarat agar tetap dijaga dan dipelihara dengan baik serta pemeriksaan angka kuman udara selayaknya dapat dilakukan secara rutin minimal 6 bulan sekali

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan keberadaan angka kuman udara seperti pemeliharaan ruang bangunan dan sarana sanitasi ruang, pemeliharaan AC dengan cara dan metode yang lebih baik